

PERILAKU MEMILIH LOKASI BERMALAM MONYET EKOR PANJANG (*Macaca fascicularis*) di DI KAWASAN DEUDAP PULO ACEH KABUPATEN ACEH BESAR

Anugerah Bimantara¹⁾, Deviana Fandirawati²⁾, Muhsin³⁾

¹⁻³⁾Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Email: anugerahb@yahoo.com

ABSTRAK

Monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) merupakan salah satu satwa penghuni hutan yang memiliki arti penting dalam kehidupan di alam. Di habitatnya monyet ekor panjang dapat menjalankan fungsi ekologisnya, yakni sebagai penyemai biji tanaman buah yang penting bagi konservasi jenis tumbuhan. Selain itu monyet ekor panjang juga sebagai pengendali populasi serangga dengan cara memangsanya. Monyet ekor panjang tergolong ke dalam hewan diurnal yaitu hewan yang aktif pada siang hari. Biasanya mereka mencari makan pada pagi hari, beristirahat atau tidur pada siang hari dan aktif kembali pada sore hari. Desa Deudap merupakan suatu kawasan di Kecamatan Pulo Aceh yang memiliki flora dan fauna yang indah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi langsung yang bertujuan untuk mengamati perilaku memilih lokasi bermalam monyet ekor panjang. Pengamatan dilakukan mulai jam 18.00 WIB dan berakhir jam 19.30 WIB. Perilaku yang di amati meliputi berjalan, makan, menggendong anak, menyusui, berpindah tempat

Kata Kunci: Monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*), Perilaku bermalam, Kawasan Deudap Pulo Aceh

PENDAHULUAN

Setiap makhluk hidup akan melakukan interaksi dengan lingkungannya sejak pertama kali dilahirkan. Untuk tetap eksis setiap makhluk hidup harus mempunyai adaptasi, baik pada tingkatan populasi maupun komunitas pada suatu biosfer. Kajian perilaku hewan pada dasarnya mempelajari bagaimana hewan-hewan berperilaku di lingkungannya dan setelah para ahli melakukan interpretasi, diketahui bahwa perilaku merupakan hasil dari suatu penyebab atau suatu “*proximate cause*”. (Dewi, 2015)

Gampong Deudap merupakan suatu kawasan yang terdapat di kecamatan pulo Aceh, Aceh Besar. Gampong Deudap merupakan suatu kawasan yang masih alami yang memiliki keindahan, kekayaan dan keunikan alam seperti flora dan fauna. Salah satu fauna yang terdapat di Gampong Deudap adalah monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*).

Monyet ekor panjang merupakan salah satu satwa penghuni hutan yang memiliki arti

penting dalam kehidupan di alam. Umumnya monyet ekor panjang ditemukan pada lokasi hutan hujan tropis dengan iklim lembab dan curah hujan tinggi. Di habitatnya monyet ekor panjang dapat menjalankan fungsi ekologisnya, yakni sebagai penyemai biji tanaman buah yang penting bagi konservasi jenis tumbuhan. Selain itu monyet ekor panjang juga sebagai pengendali populasi serangga dengan cara memangsanya. Monyet ekor panjang memakan serangga, batang, daun muda dan tua, bunga, biji, rumput, jamur, invertebrata, telur burung, tanah liat dan kulit. (Imam, 2014)

Menurut Sidney (2002), Populasi Monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) merupakan salah satu primate yang paling berlimpah di seluruh dunia. Di Indonesia terdapat di Sumatera, Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara. Kera ekor panjang (*Macaca fascicularis*) merupakan hewan diurnal yaitu hewan yang aktif pada siang hari. Biasanya mereka mencari makan

pada pagi hari, beristirahat atau tidur pada siang hari dan aktif kembali pada sore hari.

Aktivitas mereka lebih banyak dilakukan di pohon yang rendah dan semak-semak (semi-arboreal). Kadang-kadang juga terlihat di tanah. Daerah jelajahnya bervariasi 10-80 ha di daerah hutan primer, dan 125 ha pada hutan bakau. (Jatna, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari perilaku bermalam monyet ekor panjang

Alat dan Bahan

No.	Alat	Fungsi
1	Teropong	Untuk melihat aktivitas <i>Macaca</i> dari jarak jauh
2	Camera digital	Untuk mendokumentasikan kegiatan praktikum
3	GPS	Untuk mengetahui lokasi
4	Alat tulis	Untuk menulis data
5	Pengukur waktu	Untuk mengetahui waktu yang digunakan dalam pengamatan
6	Meteran	Untuk mengukur jarak
7	Handycam	Untuk mendokumentasikan kegiatan praktikum
8	Lembar pengamatan	Untuk mempermudah kegiatan praktikum

No	Bahan	Fungsi
1	<i>Macaca fascicularis</i>	Untuk diamati struktur populasinya

Metode Penelitian

Pengamatan terhadap struktur populasi monyet ekor panjang dilakukan di kawasan Gampong Deudap, Kecamatan Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar untuk Transek A dimulai dari jam 18.00 dan berakhir pada jam 19.30 WIB sedangkan untuk Transek B dimulai dari jam 08.00 dan berakhir jam 09.30 WIB. Dilakukan pengamatan dan pencatatan terhadap jumlah anggota populasi monyet ekor panjang yang teramati di lokasi pengamatan.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan ditetapkan kawasan pengamatan populasi monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*), kemudian ditentukan transek area atau line transek dengan lebar jalur penelitian adalah 50 m kearah kedua sisi jalur atau lebar total 100 m (0,1 km), dan dilakukan pengambilan sampel saat hewan ini mulai aktif bergerak yakni mulai di jam 06:00

(*Macaca fascicularis*) di Kawasan Deudap Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Hutan Gampong Deudap Kecamatan Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar

wib-19:30 wib. Selanjutnya dicatat arah jalur transek, jumlah individu, kelompok social, jenis kelamin dan kelas umur masing-masing individu. Dilakukan inventarisasi dan sensus individu pada setiap perjumpaan dalam jalur pengamatan. Lalu dikelompokkan anggota populasi menjadi empat kelompok yaitu induk betina (*adult female*), induk jantan (*adult male*), muda/remaja (*sub adult*), dan anakan (*invant* dan *juvenile*). Kriteria kelas umur menggunakan kriteria kappeler (1981) yang dimodifikasi, dimana kelas umur bayi (*infant*) dan anak (*juvenile*) disatukan dalam satu kriteria anak/bayi karena sulit membedakan kedua kelas umur ini di lapangan. Kemudian data yang telah dikoleksi dianalisis menggunakan rumus kepadatan populasi.

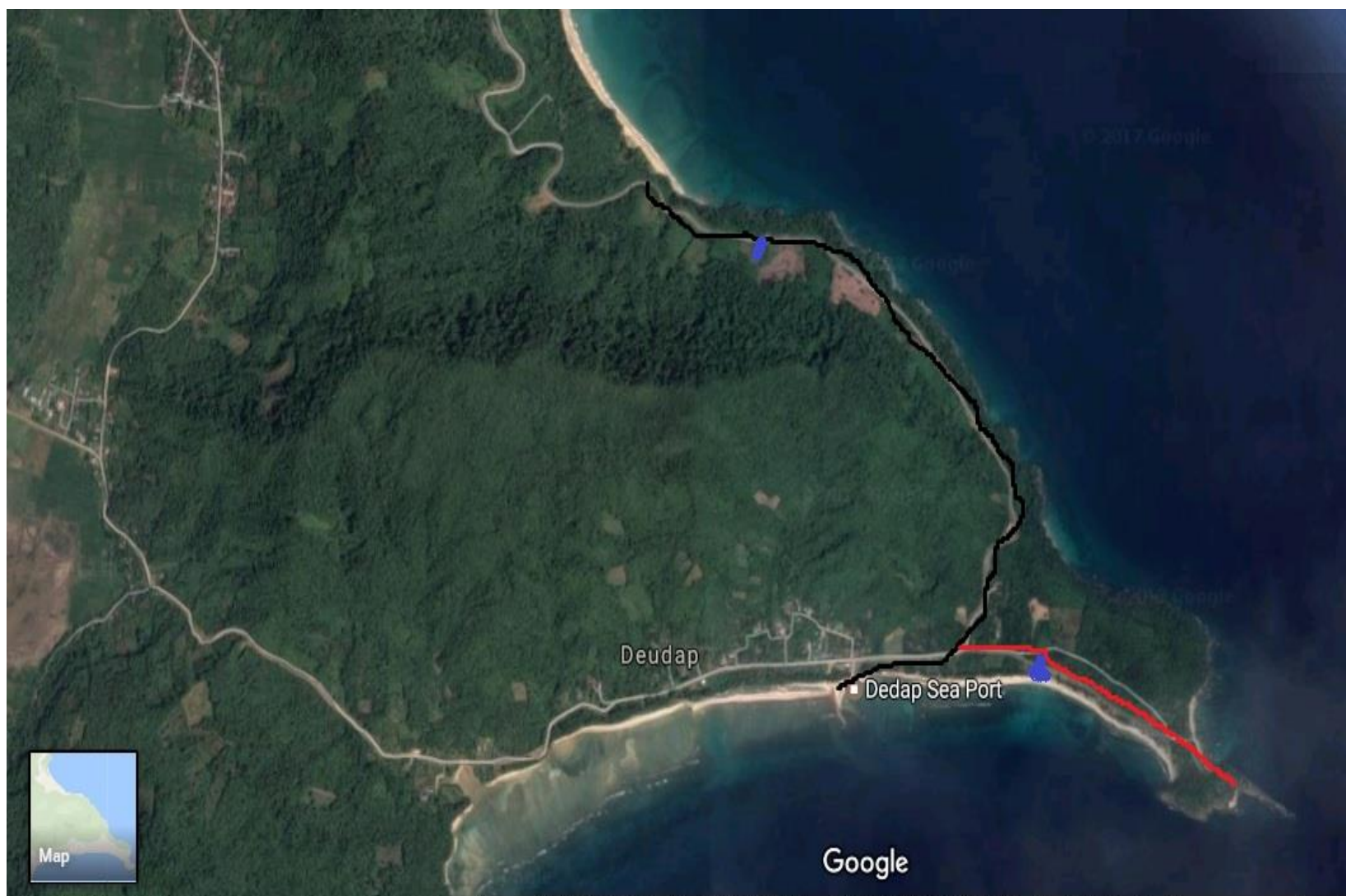
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan perilaku monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) di Kawasan Hutan Desa Deudap, Pulo Aceh, Aceh Besar menunjukkan aktifitas yang teramati diantaranya bersuara riuh, diam, memantau

pengamat, Berjalan didahan, pindah tempat, Sudah menentukan tempat menginap. Hasil pengamatan aktifitas bermalam monyet ekor panjang disajikan dalam tabel.

Tabel Pengamatan Prilaku Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*)

No.	Waktu	Aktivitas
1.	18,54	Bersuara riuh
2.	19.00	Diam
3.	19.03	Memantau pengamat
4.	19.06	Berjalan didahan
5.	19.10	Kembali bersuara
6.	19.18	Kembali bersuara
7.	19.20	Pindah tempat
8.	19.30	Sudah menentukan tempat menginap



Keterangan :

— : Transek A

— : Transek B

● : Titik Popuasi Monyet Ekor Panjang (*Macaca Fascicularis*)



Gambar 1. Peta Lokasi Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa aktivitas bermalam monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) yang teramati yaitu bersuara riyuh, diam, memantau pengamat, Berjalan didahan, pindah tempat, Sudah menentukan tempat menginap.

Jenis-jenis perilaku dapat dibagi menjadi perilaku tanpa mencakup susunan saraf dan perilaku yang mencakup susunan saraf yaitu mencakup perilaku bawaan, perilaku yang diperoleh dari belajar, perilaku dengan menggunakan akal. Monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) memiliki rambut dengan variasi warna mulai dari abu-abu sampai

kecoklatan, dan biasanya bagian dada sampai perut berwarna putih. Panjang ekor hampir sama dengan panjang tubuhnya, sekitar 38-64 cm. Monyet ekor panjang mempunyai daerah penyebaran yang sangat luas (*cosmopolitan*).

Monyet Ekor panjang (*Macaca fascicularis*) salah satu primata yang hidup pada hutan primer dan sekunder mulai dari dataran rendah sampai dataran tinggi sekitar 1000 meter di atas permukaan laut, bergerak dengan meloncat dari dahan ke dahan lainnya atau sering disebut “vertical clinging dan leaping”. Setiap malam *Macaca fascicularis* ini melakukan penjelajahan untuk mencari makanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Puspita Sari., dkk, “Studi Perilaku Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Taman Wisata Alam Grojogan Sewu Tawangmangu Karanganyar”, *Jurnal Prosiding KPSDA*, Vol. 1, No.1 (2015).
- Jatna Supriatna dan Rizki Ramadhan, *Pariwisata Primata Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016), h.85.
- Muh Imam Subiarsyah, “Struktur Populasi Monyet Ekor Panjang di Kawasan Pura Batu Pageh, Ungasan, Bandung, Bali”, *Jurnal Indonesia Medicus Veterinus*, (2014), Vol.3, No.3, h.184.
- Sidney, *Mamalia*, (New York: Watts Bookns, 2002), h. 98.